

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. *Trend* Jumlah Pemotongan Sapi dan harga daging sapi. Hasil analisis *trend* selama 24 bulan terakhir menunjukkan bahwa:
  - Jumlah pemotongan sapi di Kabupaten Banyumas cenderung stabil, dengan rata-rata kenaikan yang sangat kecil yaitu sekitar 1,12 ekor per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan jumlah pemotongan sapi.
  - Harga daging sapi di Kabupaten Banyumas menunjukkan kecenderungan meningkat, dengan rata-rata kenaikan sekitar 641,99 satuan harga per bulan. koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,3984, yang berarti sekitar 39,84% variasi harga daging sapi dapat dijelaskan oleh waktu.
2. Hubungan Antara Jumlah Pemotongan Sapi Dan Harga Daging.

Hasil analisis korelasi antara jumlah pemotongan sapi dengan harga daging sapi menunjukkan bahwa:

- Hubungan antara jumlah pemotongan sapi dan harga daging sapi di Kabupaten Banyumas tergolong lemah, dengan nilai korelasi  $R_{xy} = 0,3821$

### 5.2. Saran

1. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut terkait analisis *trend* jumlah pemotongan dan harga daging sapi agar diperoleh informasi lebih lengkap.
2. Kajian lebih lanjut perlu dilakukan terkait faktor yang berdampak pada harga daging dan jumlah pemotongan sapi sebagai topik utama pembahasan.